

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keparahan Influenza pada Pasien Severe Acute Respiratory Infection (SARI) di Rumah Sakit Sentinel Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta Tahun 2011-2014 = Risk Factors of Influenza Severity in Severe Acute Respiratory Infection (SARI) at Sentinel Hospital in East Jakarta 2011-2014

Tri Setyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455067&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejarah mencatat telah terjadi empat kali pandemi Influenza dengan penularan besar dan mengakibatkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Hingga akhir tahun 2016 didapatkan proporsi kasus positif Influenza sebesar 11 di Indonesia. Keparahan Influenza pada pasien Severe Acute Respiratory Infection SARI belum diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keparahan Influenza berdasarkan data sekunder surveilans Influenza pada pasien Severe Acute Respiratory Infection SARI di 6 enam rumah sakit sentinel Jakarta Timur pada September 2011 hingga Agustus 2014.

Responden berasal dari pasien rawat inap di rumah sakit sentinel tersebut yang positif Influenza RT-PCR Influenza. Keparahan dinilai berdasarkan lama rawat inap >4 hari, dirawat di ruang HCU/ICU dan penggunaan ventilator mekanik. Variabel yang diukur adalah umur, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit pernapasan penyerta, penyakit kronis penyerta, kontak anggota serumah demam yang disertai batuk/nyeri tenggorok, waktu mencari pengobatan, status rokok, musim dan tipe Influenza. Analisis yang digunakan adalah Cox Regression yang mengestimasi nilai Prevalence Ratio PR. Terdapat 571 kasus Influenza positif dengan 259 Influenza Berat dan 312 Influenza Sedang.

Hasil analisis multivariat yang menggunakan analisis Cox Regression mengungkapkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan Influenza Berat: adalah usia ≥ 65 tahun memiliki Prevalence Ratio 1,63 kali p value= 0,025, CI 95 = 1,065-2,506 mengalami Influenza Berat dibandingkan usia 5-64 tahun. Selain itu faktor risiko lainnya adalah terinfeksi Influenza saat musim hujan PR=1,59, CI 95 = 1,061-2,398 dan waktu berobat ≤ 3 hari PR=1,43; CI 95 =1,121-1,841.

Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan antara umur, musim dan waktu berobat dengan keparahan Influenza pada pasien SARI di rumah sakit sentinel Jakarta Timur.

There have been four times of Influenza pandemic with high transmission, high morbidity and mortality in history. Up to the end of 2016 there were 11 positive Influenza cases in Indonesia. Influenza severity in Severe Acute Respiratory Infections SARI is unknown.

This study aims to determine the severity of Influenza based on secondary data Influenza surveillance at Sentinel Hospital in East Jakarta 2011 2014 Ministry of Health RI. This study used cross sectional study design using secondary data of Influenza surveillance at 6 six Sentinel hospitals in East Jakarta from September 2011 to August 2014.

Respondents coming from inpatients with positive Influenza by RT PCR in sentinel hospital. Severity assessed by length of stay LOS 4 days , admission to HCU ICU and use of mechanical ventilators.

Independent variables in this research were age, sex, occupation, respiratory disease, chronic disease, household contact with fever and cough sore throat, time to seek treatment, cigarette status, season and type

of Influenza. The analysis used Cox Regression to estimate Prevalence Ratio PR. There were 571 cases of positive Influenza with 259 Severe Influenza and 312 Moderate Influenza.

The results of a multivariate analysis using Cox Regression analysis revealed that risk factors associated with severe Influenza. Age ≥ 65 years had a Prevalence Ratio of 1.63 times (p value 0.025, 95 CI 1.065-2.506) had Severe Influenza than in 5-64 years. In addition, other risk factors were affected by Influenza during the rainy season PR 1.59, 95 CI 1.061-2.398 and treatment time ≤ 3 days PR 1.43 95 CI 1.121-1.841.

This study concluded that factors associated with Influenza severity in SARI patients at Sentinel hospital in East Jakarta were age, season and time to seek treatment.